

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kelurahan Tuan Kentang

Kelurahan Tuan Kentang yang berkecamatan di Sebrang Ulu I letaknya berada dibagian Selatan dari Kota Palembang dengan luas wilayah secara Geografis dan administratif (+-) 17,440 Ha. Tuan Kentang yang merupakan kelurahan di tepian Sungai Ogan Palembang yang beralamat di Jalan Aiptu A Wahab No.53 lorong HMM, Sebrang Ulu 1. Kecamatan Sebrang Ulu1 memiliki sepuluh Kelurahan diantaranya: 1 Ulu, 2 Ulu, 3-4 Ulu, 5 Ulu, 7 Ulu, 8 Ulu, 9-10 Ulu, Tuan Kentang, Silaberanti, dan 15 Ulu. Wilayah asli Kecamatan Sebrang Ulu 1 memiliki jumlah penduduk (+-) 60.000 jiwa dan sudah layak menjadi wiayah untuk dimekarkan karena sudah termasuk daerah dengan kepadatan penduduk dan terdiri dari 10 Kelurahan. Pemekaran wilayah kecamatan sebrang ulu 1 yaitu dari sepuluh kelurahan tersebut empat diantaranya akan dipisah dari Kecamatan Sebrang Ulu 1 dan masuk ke Kecamatan Jakabaring yakni Kelurahan 8 Ulu, Kelurahan Tuan Kentang, Kelurahan Silaberanti, dan Kelurahan 15 Ulu. Setelah pemekaran tersebut barulah Kelurahan Tuan Kentang berkecamatan Jakabaring.⁸³ Kelurahan Tuan Kentang juga merupakan kota wisata baru karena memiliki berbagai potensi yang harus terus dilestarikan.

⁸³ *Sumber:* Dokumentasi, buku tentang program percepatan pembangunan sanitasi permukiman (ppsp – 2010)

Disebut sebagai Kelurahan Kampung Tuan Kentang, nama yang unik dan tidak ada hubungannya dengan nama buah kentang. Tuan tapi tak bertuan sebutan yang pantas untuk kelurahan ini. Tuan Kentang merupakan nama dari seseorang tertua yang sangat dihormati di kampung tersebut. Dizaman ratusan tahun yang lalu, dikenal seorang pendatang yang melanglang buana mencari ilmu, namun pada akhirnya ia bermukim di Seberang Ulu 1. Dia adalah seorang Kiyai atau Ulama yang hidupnya untuk mengabdikan pada masyarakat, sehingga ilmu dan jasa-jasanya sangat di kenal masyarakat yang ada di sekitarnya. Konon kata orang Tuan Kentang juga merupakan saudagar Tionghoa yang dulu punya bisnis besar di sepanjang muara Sungai Ogan Palembang. Diakhir hayatnya ia mohon untuk dikuburkan disekitar wilayah yang saat ini berada di daerah 15 ulu Palembang.

Dahulu warga sekitar melakukan sesajen di kuburannya, karena menurut mereka, kuburan Tuan Kentang paling besar diantara kuburan lainnya dan memanjang sendiri. Dari sanalah masyarakat mempercayai bahwa Tuan Kentang memiliki sesuatu yang tidak dimiliki oleh orang lain. Cerita ini diungkapkan kembali oleh seorang keturunan Kyai yakni Kms H Matcik, kini beliau telah berumur 80 tahun lebih, ia berdiam disebuah rumah panggung yang panjangnya 50 meter. Waktu itu saudaranya yang bernama Patimah bermimpi, bahwa ia telah dijumpai oleh sosok lelaki paruh baya bak seperti seorang ulama, ia datang memberikan semacam wasiat. Patimah waktu itu tengah diserang suatu penyakit pesannya mengatakan, wahai saudara mohon kau terima wasiat ini, dan mohon kau untuk dapat

memanfaatkan, saat Patimah masih dalam keadaan tengah tidur. Ketika Patimah bangun dari tidurnya ia baru sadar, "bahwa ada sebungkus uang logam emas didalam kantong yang terbuat dari kulit hewan", setelah ia terbangun dari tidurnya, benda tersebut sudah berada di sampingnya. Uang yang ia dapatkan dari mimpi itu ia modalkan untuk digunakan dalam kehidupannya sehari-hari.

Makam Bunyut tuan kentang yang berada disamping rumah Kms H Matcik. Kuburannya yang panjang, hingga mencapai 4 meter dengan lebar 1 meter, sangat dikenal dengan berbagai kelebihan. Jangan sangka apabila bertepatan diatas kuburannya dilewati oleh hewanmaka hewan tersebut akan jatuh tepat diatas kuburan, itu salah satu kelebihan yang di ketahui. Meskipun demikian makam yang sudah hampir tak terurus, tapi jangan mencoba berbuat macam-macam pada kuburan ini, sudah ada contoh masarakat yang menganggap remeh tentang kuburan ini, yang padasaat itu ditendang-tendangnya kuburan tersebut. Dua hari setelah itu kakinya menjadi bengkak-bengkak, susah untuk disembuhkan walaupun sembuh bekasnya masih ada yang tak bisa dihilangkan hingga sekarang.

Pada zaman dahulu kala makam ini banyak dikunjungi orang, tapi kini sudah tak lagi di kunjungi orang-orang, demikian ungkapan Matcik di rumahnya yang besar dan luas itu, rumah khas Palembang, Matcik juga termasuk penduduk pertama yang tinggal di kampung itu. Tentu barang siapa yang akan mengunjungi keramat itu, biasanya para pengunjung meminta izin pada Matcik. Siapa saja yang akan berkunjung diperbolehkan untuk berziarah ketempat ini. Kuburan yang sudah sangat tua,

nisannya sudah tidak sempurna lagi.⁸⁴ Buyut Tuan Kentang pantas untuk di hargai, karena ia telah berjasa sebagai pemula yang berhasil membuka kampung ini, sejak itu daerah makin bertambah penguhuninya.

Dari cerita tersebut maka dapat disimpulkan kenapa kampung ini disebut dengan nama Tuan Kentang karena dalam sejarah penamaan kampung tersebut berkaitan dengan sosok seseorang yang pertama kali datang, membuka dan mengembangkan kampung ini, dan beliau dipanggil atau disebut sebagai Tuan Ketang, hingga saat ini kampung tersebut dikenal dengan sebutan Kelurahan Tuan Kentang. Kelurahan Tuan Kentang memiliki potensi-potensi untuk dijadikan sebagai wilayah atau tempat destinasi wisata dan termasuk sebagai program kota baru.

Kampung ini mempunyai keistimewaaan tersendiri yaitu sebagian besar warganya hidup sebagai pengrajin kain tradisional Palembang seperti kain songket, blongsong, tajung, maupun kain jumputan atau kain pelangi, dengan mutu cukup baik. Usaha ini merupakan usaha yang turun temurun, jadi tak heran kalau hampir setiap warga asliyng berada di kampung Tuan Kentang ini aktivitasnya membuat kerajinan kain karena dari sanalah mata pencarian warga sekitar. Walaupun sebagian warga ada yang hanya sebagai buruh atau kuli yang bekerja dengan pemilik usaha.

⁸⁴ Kamil Mistik, <http://insan-kamil-mistik.blogspot.com/2011/07/keramat-tuan-kentang.html>, dikutip pada tanggal 10 maret 2020

B. Profil Griya Kain Tuan Kentang

Dibalik cerita Tuan Kentang sebelumnya, ada pula tempat menarik yang sayang jika dilewatkan ketika berkunjung ke kampung tersebut. Kampung ini terkenal dengan kain songketnya yang indah, dan memiliki motif yang cantik-cantik. Banyak orang yang menganggap bahwa tempat produksi kain songket hanya berada di daerah Tangga Buntung, padahal di daerah Sebrang Ulu I juga memiliki tempat produksi kain songket yang tak kalah menarik untuk dikunjungi, Tempat tersebut bernama Griya Kain Tuan Kentang. Griya Kain Tuan Kentang merupakan salah satu tempat destinasi sekaligus toko kain songket jumputan khas Sumatera Selatan yang berada di Kelurahan Tuan Kentang. Griya Kain ini tidak hanya sebagai toko yang menjual kain-kain dan aksesoris tetapi juga sebagai ruang belajar bagi masyarakat.

Pemerintah Daerah Kota Palembang bekerjasama dengan Bank Indonesia membangun sebuah galeri yang menampung produksi masyarakat disekitar Keurahan Tuan Kentang dan dinamakan Griya Kain Tuan Kentang yang diresmikan pada tahun 2017 dan dijadikan sebagai destinasi wisata baru. Griya Kain Tuan Kentang dipelopori oleh KUB (Kelompok Usaha Bersama), yang berada dibawah naungan Bank Indonesia (BI).⁸⁵ Tempat ini menjadi pusat pembuatan kain songket jumputan, dan dijadikan tempat bersama KUB, BI, dan warga setempat yang sekaligus menjadi produsen kain songket jumputan ini.

⁸⁵ Wawancara dengan bapak Sopyan Candra pada tanggal 26 februari 2020



Gambar 1.1 Griya Kain Tuan Kentang

“Tempat ini sangat menarik, minimalis namun elegan. Selain itu, banyak kain-kain dengan motif yang bagus-bagus. Bagus juga untuk jadi spot foto.” Ujar Rodhiatul Madhiah, salah seorang pengunjung Griya Kain Tuan Kentang.⁸⁶

Griya Kain Tuan Kentang yang merupakan tempat untuk meletakkan kain-kain yang dihasil dari buatan warga Kelurahan Tuan Kentang untuk dipasarkan. Biasanya, para produsen kain songket jumputan ini melakukan proses pembuatan kain dalam beberapa hari, dan setelah selesai perajin mengumpulkan hasil kain buaatannya ke Griya Kain Tuan Kentang guna untuk dijual kepada

⁸⁶ Wawancara dengan Salah satu pengunjung Griya Kain Tuan Kentang Bapak Rodiatul Madaniah, 26 Februari 2020

konsumen. Tempat ini dibuat untuk memberdayakan masyarakat Kelurahan Tuan Kentang. Habibi mengatakan selaku Ketua pembina usaha diharapkan dengan adanya Griya Kain Tuan Kentang ini dapat mensejahterahkan masyarakat Palembang dan semakin bisa memproduksi pasar hingga keluar kota Palembang.⁸⁷ Griya Kain Tuan Kentang baru membina 25 anggota yang bergabung dalam mengembangkan usaha ini.

Setelah diresmikannya Griya Kain Tuan Kentang kini kain yang dibuat warga sekitar tidak susah lagi untuk dipasarkan bahkan dulu para pengrajin, terpaksa harus keliling pasar untuk menjual kain tersebut. Tapi sekarang tidak ada kekhawatiran lagi dari masyarakat untuk menjual hasil buatan mereka, karna sudah ada Griya Kain Tuan Kentang bangunan yang akan menjadi galeri dan pusat penjualan kain tenun karya warga Kampung Tuan Kentang, Selama ini warga pengrajin kain jumptan, tajung dan Songket di kawasan tersebut tercerai berai. Mereka bekerja sendiri-sendiri termasuk menerima dan menjual pesanan. Sehingga dalam momentum tersebut diresmikan sebuah wadah dengan nama Kelompok Usaha Bersama (KUB) yaitu Griya Kain Tuan Kentang.

Griya Kain Tuan Kentang juga disebut sebagai UMKM dibidang pengrajin kain, yang memiliki nilai jual tinggi. Produk-produk yang dijual juga sangat berkualitas, uniknya disini bisa langsung melihat proses pembuatan kain-kain tersebut tidak hanya sekedar berbelanja.

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Habibi ketua Kelompok Griya Kain Tuan Kentang, pada tanggal 26 februari 2020

C. Visi dan Misi Griya Kain Tuan Kentang

1. Visi

Melestarikan dan mengembangkan kain-kain jumputan maupun kain songket hasil karya masyarakat sekitar, serta menumbuhkan industri kerajinan kain jumputan dan songket tajung dengan menjadi penghasil dan pengolah sehingga mampu bersaing didalam kota sampai luar kota, dan sebagai salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya kelurahan Tuan Kentang

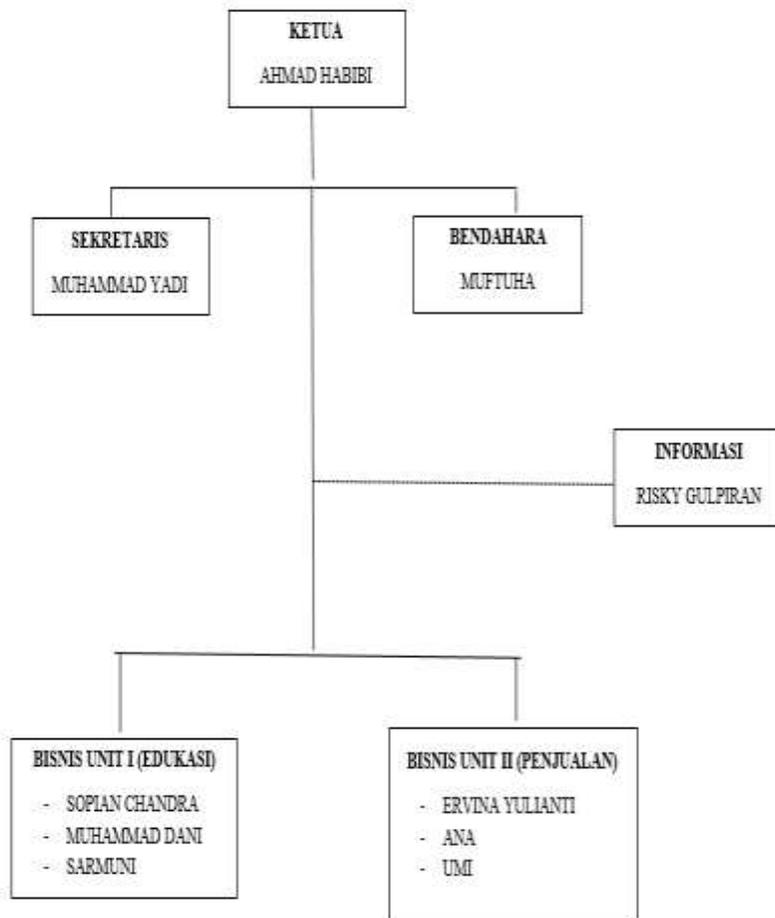
2. Misi

- 1) Mendorong potensi dan partisipasi masyarakat menjadi lebih kreatif dengan memanfaatkan keahlian mereka
- 2) Mengembangkan produk-produk kain jumputan dan songket tajung dengan mengikuti tren zaman.
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara melakukan pendidikan dan pelatihan untuk menciptakan tenaga-tenaga terampil dan produktif
- 4) Meningkatkan kualitas dan daya saing yang berpotensi untuk memasuki pasar
- 5) Menjunjung tinggi nilai perdagangan.
- 6) Menjadikan tempat ini sebagai pusat pencarian kain-kain khas Palembang, yang banyak diburu wisatawan-wisatawan sebagai oleh-oleh ketika berkunjung ke Kota Palembang.⁸⁸

⁸⁸ *Sumber:* Dokumentasi, buku panduan Griya Kain Tuan Kentang

D. Struktur Kepengurusan

Dalam kepengurusan Griya Kain Tuan Kentang ada bagian-bagaian tertentu yang dijelaskan sebagai berikut :



E. Sistem yang sedang berjalan

1. Sistem Konsinyasi

Konsinyasi adalah sebuah bentuk kerjasama penjualan yang dilakukan oleh pemilik barang/produk dengan penyalur (toko). Dimana pemilik produk nanti menitipkan barangnya

kepada penyalur untuk dijual di tokonya. Untuk pembagian keuntungan, biasanya penyalur (pemilik toko) akan menjual dengan nilai jual di atas harga yang telah ditetapkan oleh pemilik produk. Sehingga nantinya penyalur tinggal membayarkan sejumlah netto dari barang yang terjual. Bentuk pembagian keuntungan bervariasi, sesuai dengan kesepakatan dua belah pihak. Ada kelebihan dan kekurangan dalam melakukan penjualan secara konsinyasi dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari sisi consignor dan dari sisi consignee.

a. Kelebihan dan Kekurangan bagi pemilik produk atau consignor Berikut beberapa penjelasannya:

1) Kelebihan

- a) Memperluas pasar dan menghemat biaya promosi dengan melakukan perjanjian penjualan konsinyasi, pihak *consignor* akan memperoleh keuntungan seperti memperluas pasar dan menghemat biaya promosi. Produk Anda dapat dipasarkan sesuai keinginan Anda di toko atau tempat yang sudah memiliki pelanggan sehingga Anda tidak perlu mengeluarkan biaya promosi di tempat tersebut.
- b) Menghemat SDM dan biaya pelayanan Produk yang dititipkan kepada pihak penjual tentu saja akan dijual oleh mereka. Sehingga Anda tidak perlu melayani konsumen atau pelanggan secara langsung. Dengan demikian cara ini dapat menghemat SDM untuk melakukan pemasaran maupun biaya pelayanan.
- c) Fokus terhadap produk Kelebihan selanjutnya yang dapat diperoleh *consignor* adalah dia dapat lebih fokus

terhadap kualitas produk yang akan diproduksinya. Selain itu, anda juga dapat melakukan inovasi-inovasi agar produk lebih unggul. Pemasaran produk dan penjualan telah diatasi oleh consignee, dengan begitu pastinya consignor lebih bisa menghemat waktu untuk mengembangkan produk lagi.

2) Kekurangan

- a) Risiko kerugian, adapun risiko kerugian yang dimaksud disebabkan jika salah dalam pemilihan penjual. Jika penjual yang Anda pilih tidak menjual produk dengan baik atau produk yang ada lakunya sangat lama maka Anda dapat mengalami kerugian. Oleh karena itu, anda juga harus memastikan penjual atau penyalur atau pihak consignee merupakan penjual yang baik dan dapat diandalkan.
- b) Promosi tidak sesuai karena pihak pemilik produk tidak melakukan penjualannya secara langsung, maka ada kemungkinan jika promosi yang dilakukan oleh penjual tidak sesuai dengan yang diharapkan. hal ini wajar jika anda menitipkan produk kepada toko-toko kelontong, biasanya mereka tidak akan mempromosikan produk anda. Untuk mengatasi hal ini, Anda dapat menempatkan SPG di super market atau mall. Sementara untuk toko kelontong, dapat Anda berikan tawaran *fee* atau bonus yang menarik.
- c) Uang tidak dapat langsung diterima, kelemahan terakhir dari penjualan konsinyasi bagi pemilik produk adalah pembayaran yang tidak langsung atau uang tidak dapat

langsung diterima setelah produk terjual. Hal ini karena sistem pembayaran yang ada mengikuti sistem pembayaran dari penjual biasanya per minggu atau perbulan.

b. Kelebihan dan Kekurangan bagi penjual, penyalur atau consignee, senagai berikut :

1) Kelebihan

- a) Dapat keuntungan tanpa mengeluarkan modal seperti yang diketahui bahwa pihak penjual hanya menjual produknya saja sehingga dia akan mendapatkan keuntungan tanpa mengeluarkan modal. Biasanya penjual akan menambahkan harga dari harga yang ditetapkan. Tambahan harga tersebut merupakan keuntungan yang akan diperoleh. Selain itu, pihak penjual juga akan mendapatkan *fee* dari pihak produsennya.
- b) Risiko kecil, kelebihan lain bagi penjual adalah risiko yang kecil. Risiko yang dimaksud yakni risiko jika barang tidak laku. Jika barang tidak laku atau rusak maka *consignee* tidak akan mengalami kerugian atas produk tersebut, hanya saja pendapatan atau keuntungannya saja akan menurun.
- c) Display produk bertambah adanya penitipan-penitipan barang atau produk akan membuat penjual menambah jumlah barang yang dijual dalam *display* tokonya. Selain itu, penambahan produk tersebut tanpa harus mengeluarkan modal sehingga ini akan sangat membantu penjual untuk mendapatkan keuntungan.

2) Kekurangan

Bagi penjual atau consignee, Sistem penjualan konsinyasi tidak memiliki risiko ataupun kelemahan apapun bagi penjual. Hal ini karena produk yang dijual memang bukan produk mereka sendiri. Bagi consignee, keuntungan dapat diperhitungkan dari berapa banyak barang yang dijual. Tetapi jika memang tidak banyak produk yang terjual, maka penjual juga tidak rugi karena consignor bisa saja menarik produk tersebut.⁸⁹

2. Sistem Saham

Saham merupakan investasi yang ditanamkan kepada suatu perusahaan, dilakukan oleh para pihak yang bekerjasama dalam berbisnis. Saham juga berupa surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Jika anda menanam saham berarti anda mendapatkan hak sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut.⁹⁰ Menurut Sri Harmuningsi saham merupakan salah satu tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.⁹¹ Manfaat dari melakukan saham yaitu *Dividen* yakni bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan pada pemegang saham, dan *Capitala Gain* yakni keuntungan yang diperoleh dari selisih

⁸⁹ Aartje Tehupeior, *Makna Konsinyasi Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2017), h. 87

⁹⁰ Desmond Wira, *Mengenal Investasi Saham*, (Bogor: JurusCUAN, 2019),h. 1-2

⁹¹ RH Liembong, dkk, *Buku Saham Para Master*, (Jakarta: MIC Publishing, 2016), h. 6

harga saham normal. Dengan adanya sistem saham melakukan kerjasama menjadi sangat mudah karena setiap orang tidak harus menyediakan barang terlebih dulu untuk dijadikan objek perjanjian tapi dengan modal uang saja sudah bisa ikut andil dalam suatu perusahaan.

Ada dua Jenis saham yang dapat dilakukan, antara lain :

1) Saham Biasa, merupakan efek dari penyertaan pemilikan dari badan usaha seperti perusahaan. Saham ini juga memberikan jaminan untuk turut serta dalam pembagian keuntungan dalam bentuk dividen. Ciri-ciri saham biasa adalah sebagai berikut :

- a) pemegang saham memiliki hak suara dalam rapat umum, pemegang saham juga ikut menentukan kebijakan perusahaan.
- b) Hak didahulukan bila organisasi penerbit menerbitkan saham baru
- c) Tanggung jawab terbatas pada jumlah yang diberikan saja.

2) Saham Khusus atau Preferen, merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Pemegang saham preferen mempunyai hak istimewa dalam pembayaran dividen dibandingkan saham biasa. Ciri-ciri saham khusus antara lain :

- a) memiliki hak untuk menerima dividen terlebih dahulu

- b) mempunyai hak terlebih dahulu atas aktiva perusahaan dibandingkan hak yang dimiliki oleh saham biasa pada saat terjadi likuidasi.⁹²

F. Produk yang dihasilkan

Di Griya Kain Tuan Kentang merupakan tempat distribusinya kain-kain khas tradisional Palembang, ada beberapa macam produk yang dihasilkan atau dipasarkan disini⁹³ akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kain Jumputan

Kata *jumputan* yang proses pembuatannya dikerjakan dengan cara di ikat dengan tali di celup dengan warna, Kain Jumputan atau Kain Pelangi adalah kerajinan kain yang dihasilkan dengan teknik jumputan, mengikat dan merendam untuk menghasilkan motif tertentu. jenis dan motif kain jumputan terdiri dari, jenis jumputan seperti sifon, katun, fiskos, dan dobi. Sedangkan motifnya mulai dari motif titik tuju, titik lima, titik sembilan, dan motif yang lebih modern. Harganya dibandrol sekitaran Rp.50.000 s.d Rp.1.000.000.

2. Kain Songket

Kain Songket yang merupakan hasil tenunan khas Palembang terbuat dari benang emas, perak, dan sutra.

⁹² Seputar Pengetahuan, *Media Pengetahuan Online*, <http://Jenis-jenis-Saham>, dikutip pada tanggal 11 Maret 2020

⁹³ *Wawancara* dengan Bpk Habibi, menjelaskan mengenai produk-produk yang dihasilkan dan dipasarkan di Griya Kain Tuan Kentang. Pada tanggal 26 februari 2020

Jenis-jenis kain songket antara lain Songket Lepus, songket Tawur, songket Tretes, songket Bungo Pacik, songket Limar, dan songket Kombinasi. Ada beberapa motif yang sering digunakan yaitu, Motif Bunga Mawar, Motif Bunga Tanjung, Motif Bunga Melati, Motif bunga jatuh, Motif cantik mansi, Motif biji pare, Motif lepus berantai, Motif lepus naga besuang dan Motif Pucuk Rebung. Harga songket tersebut untuk persetnya mulai dari Rp.1.500.000-Rp.5.000.000an.

3. Kain Tajung

Tajung merupakan kain bermotif khas Palembang Sumatra Selatan yang umumnya berbentuk *sewet* atau sarung khusus untuk pria. Kain ini umumnya digunakan pada acara sakral atau acara resmi adat setempat. Pembuatan kain Tajung diawali dengan pemilihan benang sebagai bahan dasar pembuatan kain, kemudian dilakukan proses pewarnaan yang memakan waktu sekitar 30 menit, lalu benang yang telah diwarnai tadi dijemur hingga kering agar warnanya meresap, setelah itu benangnya dipintal. Baru dilanjutkan dengan proses penenunan dan biasanya dibutuhkan waktu sekitar 2 hari menyelesaikannya. Macam-macam motif kain Tajung antara lain adalah motif limar, motif limar patut, motif petak-petak bewarna, motif gerbik dan blongsong (khusus wanita). Harga dari kain tajung ini beragam mulai dari Rp.350.000/kain untuk kain berbahan katun dijual Rp.100.000, serta ukain berbahan dasar sutra dijual dengan harga Rp.200.000.

4. Kain Blongsong

Kain Blongsong merupakan salah satu kain tradisional yang indah motif serta warnanya karena blongsong dibuat dari tenunan kain sutera maupun benang katun biasa, kain ini biasa digunakan oleh para wanita dewasa atau ibu-ibu muda. Kain Blongsong juga ada memadukan motif songket dan dikenal dengan nama (Blongket) Blongsong Songket. Pengerjaannya hampir sama dengan songket tapi lebih cepat karena blongket di tenun dengan benang biasa sedangkan songket memakai benang emas. Kain Khas Palembang ini adalah hasil inovasi dari pengrajin, dan beda Blongket dengan kain Songket yaitu pada teknik tenunnya, dimana untuk Kain Songket ditenun dengan dicukit, dan ditenunnya dengan duduk dan sekarang kain songket ada dengan menggunakan Mesin sedangkan kain blongsong masih menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Motif kain ini hampir sama seperti motif kain tajung. Kain blongsong terdiri dari selendang dan sarung. Harga kain blongsong berkisaran antara Rp. 250.000 s.d Rp.750.000.